

ABSTRACT

Indonesia was a country with the biggest pedophilia cases in Asia. Children have the right to be free from violence, abuse and exploitation. Various attempts have been made by the Indonesian government such as ratifying the Convention on the Rights of the Child, making RI Law No. 35 of 2014 concerning child protection and working with various organizations both government and non government. KPAI commissioner chairman Putu Elvina said that no concrete efforts had been made to reduce and prevent pedophilia in Indonesia. Comic was one of the effort that need to be done to provide education for elementary school students. Comics were proven effective in increasing knowledge and attitude of elementary school students toward health problems. This study aimed to develop a comic prototype as a medium of health promotion about pedophilia prevention in elementary students.

This research was a qualitative study with theoretical framework of the P-Process as a reference. This research was carried out in three stages. Step one was comic prototype situation and communication analysis. Situation and communication analysis was done by analyzing 34 literatures related to pedophilia and media. Step two was comic prototype strategic design. At this stage the researcher developed communication goals, messages and made strategic planed in the form of work schedules. The third step was the development and testing of the comic prototype. In this step researcher developed a comic prototype, testing the prototype to the expert (two health promotion media expert and one comic expert) and to the individual (two elementary school students). Inputs and suggestions obtained from testing were used as a basis for improvement.

The results of this study were a comic prototype that has been developed based on stages one through three of the P-Process theory. The comic prototype that was made contains a message about how to protect yourself from pedophiles such as aware, shouting, running and reporting. In the process of this comic prototype payed attentions in making health promotion media, such as illustrations, colors and typography and payed attention to the rules of making coming on the cover and content pages. After the comics were developed, trials were carried out by expert review and individual interview. Inputs and suggestion obtained are used as a basis to improve the better one.

Keyword: Media development, Pedophilia Prevention, Comic

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan kasus pedofilia terbesar se-Asia. Anak-anak memiliki hak untuk bebas dari kekerasan, *abuse* dan eksploitasi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia diantaranya dengan meratifikasi Konvensi Hak Anak, membuat UU RI No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dan bekerja sama dengan berbagai organisasi baik pemerintah maupun swasta. Ketua komisioner KPAI Putu Elvina mengatakan bahwa belum ada upaya kongkret yang dilakukan untuk mengurangi dan mencegah pedofilia di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi berupa media komik kepada siswa SD. Media komik teruji efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD terhadap masalah-masalah kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *prototype* komik sebagai media promosi kesehatan tentang pencegahan pedofilia pada siswa SD.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengacu pada kerangka teori *P-Process*. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Langkah satu analisis situasi dan komunikasi *prototype* komik. Analisis situasi dan komunikasi dilakukan dengan menganalisis 34 literatur terkait pedofilia dan media. Langkah dua rancangan strategis *prototype* komik. Pada tahap ini peneliti mengembangkan tujuan komunikasi, mengembangkan pesan dan membuat rencana strategis berupa jadwal kerja. Langkah ketiga pengembangan dan uji coba *prototype* komik. Pada langkah ini peneliti mengembangkan *prototype* komik, mengujicoba secara *expert review* pada dua orang ahli media promosi kesehatan, satu orang ahli komik dan dua mengujicoba secara *individual interview* kepada dua orang siswa SD. Masukan dan saran yang didapat dari ujicoba, peneliti jadikan dasar untuk melakukan revisi.

Hasil penelitian ini yaitu sebuah *prototype* komik yang telah dikembangkan berdasarkan tahap satu sampai tiga pada teori *P-Process*. *Prototype* komik yang dibuat mengandung pesan tentang cara melindungi diri dari pelaku pedofilia yaitu sadari, teriak, lari dan lapor. Dalam proses pengembangannya, *prototype* komik ini memperhatikan elemen pembuatan media promosi kesehatan yaitu ilustrasi, warna dan tipografi serta memperhatikan kaidah pembuatan komik pada halaman cover dan halaman isi. Setelah komik dikembangkan, dilakukan ujicoba secara *expert review* dan *individual interview*. Masukan dan saran yang didapat, peneliti gunakan sebagai dasar perbaikan *prototype* komik agar menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pengembangan Media, Pencegahan Pedofilia, Komik